

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Bentuk bimbingan keagamaan orang tua tunggal (*single parent*) dalam memotivasi belajar anak di Desa Dukuh Wringin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal adalah dengan mendampingi anak ketika belajar pada saat ketika ada waktu senggang, berusaha meluangkan waktu pada anak untuk memberikan bimbingan keagamaan dalam memotivasi belajar dengan memberikan materi aqidah, syari'ah, akhlak dan pentingnya ilmu, sehingga nantinya anak sadar untuk belajar karena belajar tersebut tuntunan agama, selain itu orang tua menggunakan beberapa metode untuk membimbing keagamaan anak dalam memotivasi belajarnya diantaranya suri tauladan, latihan, dialog dan nasehat, cerita dan hadiah dan hukuman, dengan metode ini akan menjadi terbiasa untuk belajar dan termotivasi untuk semangat belajar. Orang tua single parent juga menyerahkan bimbingan agama kepada ustadz atau kyai, sekoilah madrasah atau TPA untuk memperkuat keagamaan anak dan menanggulangi kesibukan orang tua.
2. Problematika yang dihadapi orang tua tunggal (*single parent*) dalam memotivasi belajar anak melalui bimbingan keagamaan di Desa Dukuh

Wringin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal berkisar pada kesibukan orang tua dalam bekerja, kurangnya intensitas pertemuan dengan anak, kurang komplitnya keluarga dalam memberikan kasih sayang dan pengaruh teknologi yang mampu mempengaruhi akhlak anak dan kemalasan dalam belajar, problematika tersebut perlu diatasi dengan memanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin untuk membimbing keagamaan anak, lebih banyak berbicara dengan anak dan membimbing belajar anak, memberikan pembiasaan dan teldan keagamaan pada anak, lebih banyak komunikasih dengan ustadz atau sekolah madrasah dalam membing keagamaan pada anak, banyak mendoakan anak, dan membimbing dengan penuh kasih sayang shingga anak akan termotivasi belajar karena merasa adanya perintah agama untuk rajin belajar dan perlu menuntut ilmu.

5.2. Saran-saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis perlu menyampaikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada orang tua
 - a. Diharapkan pada orang tua tunggal (*single parent*) menjauhkan dari kasus perceraian, apalagi jika mereka sudah mempunyai anak. Karena dengan adanya kasus perceraian akan sangat berpengaruh pada perkembangan diri terutama perilaku beragamanya dan motivasi belajar.

- b. Hendaklah anak selalu diberikan perhatian dan bimbingan yang cukup dalam kehidupannya, terutama dalam bimbingan keagamaan anak, karena bimbingan keagamaan tersebut akan berpengaruh pada pola belajar anak.
 - c. Dalam mengasuh anak hendaknya dilakukan dengan penuh kasih sayang, keterbukaan dari hati-kehati, sehingga akan lebih mudah diterima oleh anak.
 - d. Usahakan tercipta lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, agar anak-anak termotifasi perilaku keagamaanya.
2. Kepada anak
- a. Hendaknya anak meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam belajar khususnya dalam mendalami ajaran agama, agar kepribadian anak semakin baik dan kuat dalam segala sesuatunya.
 - b. Hendaknya meningkatkan pengetahuan baik umum maupun agama.
 - c. Jadilah anak yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, agama maupun bangsa dan negara.
 - d. Pergunakan masa muda dengan sebaik-baiknya serta isilah dengan hal-hal yang positif dan berguna agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

5.3. Penutup

Puji dan syukur sudah sewajarnya dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih perlu penyempurnaan baik isi maupun metodologinya. Untuk itu

saran dan kritik penyempurnaan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga kita bersama selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu mendapat petunjuk agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.